

Urgensinya Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Geografi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli

Dian Novita*, Suyuti

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dan Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Palu

*email: diannovitasadir11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning process of geography and to determine the factors supporting and inhibiting the learning process of geography during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Dondo, Toli-Toli Regency. This research was carried out at SMA Negeri 1 Dondo located in Tinabongan Village, Dondo District, Toli-Toli Regency with a qualitative descriptive research type and used the subject of geography teachers and students. Collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The results showed that: 1) SMA Negeri 1 Dondo conducted Geography lessons in accordance with a circular regarding the implementation of education during the coronavirus disease (Covid19) emergency, so learning activities were carried out online. This online learning will not take long because Dondo is still in the green zone, so learning can be carried out face-to-face with an odd-even system. Learning planning at SMA Negeri 1 Dondo has held training for teachers in schools in learning design, namely making emergency lesson plans. Teachers use learning outcomes and evaluations to determine students' abilities to improve further learning. 2) Supporting factors for the Geography Learning Process during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 1 Dondo are the facilities provided by the school and training held at the school for teachers. The inhibiting factor for the Geography Learning Process during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 1 Dondo is that there are still teachers and students who have not mastered IT and this is considered ineffective, as well as the odd-even system that is not implemented properly.

Keywords: Learning process, supporting factors, inhibiting factors

I. Pendahuluan

Coronavirus mempengaruhi semua aspek kehidupan tidak terkecuali dalam pendidikan. Indonesia langsung menanamkan kebijakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, salah satu penutupan sekolah, universitas dan pondok pesantren. Pada saat pandemi perubahan dimasa *Covid-19* telah membawa kebijakan untuk ditanamkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi belajar di rumah saja. Sehubungan dengan perkembangan ini, Kementrian Pendidikan (Kemendikbud) ikut serta mengambil kebijakan sebagai petunjuk dalam menghadapi penyakit dalam tingkatan satuan pendidikan (Setiawan, 2020). Pendidikan ialah “tahap terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat menentukan masa depan manusia pada masa yang akan datang”.

Kompetensi guru sangat berguna sebagai alat dalam memberikan layanan yang optimal agar pendidik merasa senang dalam proses pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Apabila seorang guru dapat menanamkan kompetensinya dengan baik ini akan menabuh jalinan keharmonisan antara guru dengan guru, kepala sekolah, tenaga kepedidikan dan siswa, sehingga siswanya tidak canggung dan takut kepada gurunya, akan tetapi ia akan menghargai dan menghormati gurunya serta akan menjadikan gurunya sahabat karena telah terjalinnya hubungan yang bagus. Sebagai tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan kualitatif, pendidik harus memahami ilmu keguruan serta bisa menanamkan program pembelajaran untuk bisa mengantarkan peserta didik pada tujuan pendidikan.

Guru ialah sosok pribadi yang patut digugu dan ditiru. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menegaskan, guru yakni “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi utama mendidik, mengajar, siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah”. Artinya, guru disamping harus menguasai materi guru harus menguasai kompetensi-kompetensi sebagai syarat profesional dibidangnya dan juga bagi permasalahan yang lain. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa, "Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Diantara keempat kompetensi yang dimiliki guru tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru saat melakukan tugasnya sebagai agen pembaharuan yang diharapkan memberikan nuansa baru dalam pembelajaran daring dibidang pendidikan sehingga apa yang diharapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat terwujud. Dari kompetensi yang perlu dimiliki guru tersebut yang menjadi sorotan adalah kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, serta mampu memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat, kompetensi ini merupakan dari kompetensi pedagogik.

Berdasarkan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik ialah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik". Menurut Hilmy (2017:27) menjelaskan kompetensi pedagogis merupakan "kemampuan guru dalam merancang pembelajaran siswa yang mencakup, pelaksanaan pembelajaran, pemahaman terhadap siswa, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan beragam potensi yang dimilikinya". Kompetensi pedagogik sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik karena pendidik haruslah mampu memiliki kompetensi guru dengan semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik apalagi dimasa pandemik ini memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli. Bahwa keberhasilan pendidik/guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik dapat dipahami oleh siswa, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Guru dibekali melalui perangkat yang mendukung sistem pembelajaran daring seperti modul belajar siswa untuk belajar mandiri. Kompetensi guru disekolah ini dapat bervariasi dalam pembelajaran *daring* ini

misalnya bahan ajar melalui media sosial yang paling populer seperti Whatsapp (WA), dan ada juga sistem pembelajaran *daring* ini siswa tersebut harus datang kesekolah untuk menjemput materi dan tugas yang diberikan oleh gurunya dan tugas yang diberikan tersebut harus diantar lagi kesekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, siswa bisa mendiskusikan kesulitan yang dialaminya kepada guru melalui whatsapp yang telah disediakan oleh gurunya. Namun dalam hal ini, perlu analisis lebih lanjut dalam kompetensi guru terutama dalam pembelajaran *daring* ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran geografi dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran geografi pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli. Penelitian ini di laksanakan di SMA Negeri 1 Dondo yang terletak di Desa Tinabongan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli-Toli dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan subjek guru geografi dan siswa.

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2012:234). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama (Arifin, 2011:141).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli, yang berada di Jalan Trans Sulawesi, Desa Tinabongan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru geografi dan siswa SMA

Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli. yaitu: 2 orang guru geografi dan 2 orang siswa. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Yang menjadi sumber penelitian dalam penelitian ini adalah semua guru yang mengajar mata pelajaran geografi, siswa kelas X, kelas XI dan siswa SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli. Hal ini dikarenakan fokus penelitian yang akan diteliti adalah kompetensi guru dalam pembelajaran geografi di masa pandemi *covid-19*. Secara otomatis yang menjadi sumber utama adalah guru dan siswa. Sumber lain, selain guru yakni data terkait sarana prasarana, dokumentasi perencanaan pengajaran lainnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran geografi pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Tolitoli
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Geografi.

III. Hasil dan Pembahasan

Secara astronomis wilayah Desa Era Kecamatan Mori Utara berdasarkan garis lintang dan garis bujur berada pada $1^{\circ} 33' 54''$ - $1^{\circ} 57' 36''$ Lintang Selatan dan $121^{\circ} 0' 18''$ - $121^{\circ} 9' 32,4''$ Bujur Timur. Luas wilayah Desa Era ± 19.880 Ha, secara administrasi terbagi atas 3 dusun (Profil Desa Era). Batas Desa Era adalah sebagai berikut;

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bau (kec.Soyo Jaya)
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Tontowea (kec.Petasia Barat)
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Lanumor (kec. Mori Atas)
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Peleru (kec.Mori Utara)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta temuan-temuan peneliti pada saat melakukan wawancara serta pengamatan yang peneliti peroleh mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Geografi pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo yaitu sebagai berikut.

- 1) Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo

Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru meliputi tiga hal, yaitu: perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

a) Merancang Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Di sekolah, rancangan kegiatan pembelajaran lebih dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

b) Melaksanakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Pelaksanaan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antara lain: Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pembelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, dan menutup pembelajaran. Mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/metode pembelajaran, seperti aktif *learning*, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya. Mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya. Mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Mengevaluasi Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan

memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Seorang guru yang baik adalah guru yang mencintai dan memahami baik bidang studinya maupun anak didiknya, seorang guru hendaknya mengetahui bagaimana cara murid belajar dengan baik dan berhasil. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain: mampu merancang dan melaksanakan asesment, seperti memahami prinsip-prinsip asesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya, mampu menganalisis hasil asesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi, mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Dondo.

(1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran saat pandemik yaitu adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti ruang kelas ketika sekolah tatap muka dilaksanakan serta wifi dan komputer ketika pembelajaran daring dilaksanakan, selain fasilitas pihak sekolah juga menerapkan sistem genap ganjil dan juga pelatihan seperti pembuatan RPP darurat bagi para guru-guru di SMA Negeri 1 Dondo. Selain fasilitas yang mendukung proses pembelajaran saat pandemi pihak sekolah mampu bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mengawasi anaknya pada saat proses pembelajaran daring. Dimana peran orang tua sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajarn ini, karena pendidik tidak mampu mengawasi peserta didik selama 24 jam apalagi disituasi sekarang yang mengharuskan pndidik dan peserta didik tidak bertemu langsung saat proses pembelajaran daring.

(2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Dondo bahwa kendala dari guru yaitu kurangnya dalam menguasai IT, sedangkan dari siswa kurangnya kesiapan siswa seperti tidak adanya

smartphone, kuota *internet*, dan juga kondisi dirumah karna tidak semua siswa orang tuanya menyadari dan menerima kondisi sulitnya belajar daring maupun tatap muka pada masa pandemi ini. Guru dan siswa kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru pada masa pandemi dan ditambah sinyal yang kurang mendukung.

Kendala yang dihadapi oleh guru saat pelaksanaan pembelajaran adalah *smartphone* siswa yang kurang mendukung, kuota *internet* yang terbatas, sinyal yang kurang mendukung, ada siswa yang jarang mengikuti pembelajaran pada saat belajar *daring*, siswa yang jarang masuk sekolah sehingga ketinggalan pembelajaran Geografi, siswa yang kurang respon saat pembelajaran, waktu belajar 1 jam hanya 30 menit jadi guru kesulitan untuk menjelaskan materi dikarenakan waktu hanya sedikit, waktu yang singkat itu juga membuat siswa kurang paham apa yang disampaikan oleh guru dan juga terkadang ada guru yang melewatkan materi yang seharusnya diajarkan karena lupa telah mengajarkan di siswa yang genap atau ganjil.

Kendala yang dihadapi dalam proses evaluasi pembelajaran Geografi seperti kurangnya kemauan anak dalam belajar sehingga jarang masuk sekolah, hal ini membuat guru kesulitan untuk mengambil hasil belajar dari siswa. Dan tidak ada alasan untuk anak yang beralasan tidak ada *smartphone* dan kuota karena di sekolah sudah disiapkan komputer, tablet dan *wifi* untuk anak belajar. Sedangkan kendala pada saat pembelajaran dengan sistem genap ganjil ini, masalahnya hampir sama dengan saat *daring*.

Berdasarkan pembahasan di atas, telah dikemukakan terkait penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat berguna sebagai bahan evaluasi yaitu kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini hendaknya dilanjut lagi dan mendalami hal-hal lain yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Geografi, sehingga akan diketahui apakah ada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Geografi di masa yang akan datang. Dengan demikian diperoleh pemahaman yang komprehensif serta kepada mahasiswa

Universitas Tadulako, khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Geografi, agar dapat mengkaji kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Geografi yang berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan, sebagai pedoman untuk guru meningkatkan kompetensi di masa yang akan datang.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran Geografi pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo adalah bahwa pembelajaran Geografi dilaksanakan sesuai dengan surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *coronavirus disease (Covid-19)* maka kegiatan belajar dilakukan secara *daring (online)* dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease (Covid-19)*. Pembelajaran *daring* ini tidak lama dikarenakan Dondo masih berada dalam zona hijau, sehingga pembelajaran sudah bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan sistem genap ganjil. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dondo juga telah mengadakan pelatihan bagi para guru-guru disekolah dalam perancangan pembelajaran. Pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi guru dibidang kemampuan menggunakan IT yang diaplikasikan untuk pembuatan media dan ada juga pelatihan pembuatan RPP darurat *covid-19*. Untuk menentukan ketuntasan siswa dalam belajar, guru harus mengacu pada KKM. Ada beberapa aspek penentu sebagai standar ketuntasan siswa dalam belajar, seperti: keaktifan siswa, tingkah laku, tugas, praktek, ujian, dll. Guru memanfaatkan hasil belajar dan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa guna memperbaiki

Faktor pendukung Proses Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo adalah adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, pelatihan untuk para guru yang diadakan langsung oleh Bapak Kepala sekolah serta peran orang tua dalam membantu mengawasi anaknya selama proses pembelajaran daring dilaksanakan. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Geografi Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Dondo adalah terkendala dalam proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum

memiliki hp yang mendukung untuk pembelajaran *daring*, kendala akses internet yang sering gangguan, kuota internet yang terbatas. Pada saat pembelajaran *daring* ini, masih ada guru maupun siswa yang kurang menguasai IT. Pembelajaran *daring* di sekolah dinilai belum efektif, kejujuran siswa mulai berkurang pada masa pandemi *covid-19* ini. Dan kendala pada saat pembelajaran sistem genap ganjil yaitu masih ada siswa yang jarang masuk sehingga siswa ketinggalan pelajaran. Dalam hal waktu juga guru kesulitan untuk optimal dalam mengajar karena waktu belajar 1 jam hanya 30 menit dan tidak ada waktu istirahat. Hal ini menyebabkan ada guru yang melewatkan materi yang seharusnya diajarkan karena lupa telah mengajarkan di siswa yang genap atau ganjil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zinal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remeja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilmy, M (2017). *Guru Indonesia Dan Kualitas Pendidikan Nasiona*. Jakarta Pusat : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 28-37.